

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laju pertumbuhan ekonomi yang cukup pesat setiap tahunnya membuat kehidupan masyarakat khususnya yang berada di Kabupaten Sumbawa Besar menjadi lebih produktif. Lalu untuk menyikapi perubahan tersebut pemerintah daerah melakukan pembangunan infrastruktur yang dapat mendukung perubahan tersebut dengan kelancaran lalulintas. Jadi infrastruktur yang ditingkatkan adalah ruas jalan Kecamatan Ropang hingga Kecamatan Labangkar Kabupaten Sumbawa Besar Provinsi NTB.

Proyek APBD II Kabupaten Sumbawa Besar Provinsi NTB Paket peningkatan Jalan III menjadi jalan penghubung antar kecamatan yang berjarak 7,5 km dan pelaksanaannya dimulai sejak 12 Juni 2017 dengan memakan waktu penyelesaian selama 150 hari kalender dan direncanakan selesai 8 november 2017. Pada pelaksanaannya Proyek APBD II Kabupaten Sumbawa Besar Provinsi NTB Paket peningkatan Jalan III mengalami keterlambatan dalam pelaksanaannya.

Manajemen proyek atau pengelolaan proyek merupakan peran yang sangat penting dalam pelaksanaan sebuah pekerjaan proyek konstruksi. Manajemen proyek atau pengelolaan proyek meliputi tahap perencanaan, tahap penjadwalan, dan tahap pelaksanaan (Azzam, 2016). Dalam pelaksanaan pekerjaan proyek konstruksi sering dijumpai keterlambatan pengerjaan sehingga aktivitas yang sedang dilaksanakan menjadi terlambat atau penyelesaiannya tidak sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Semakin banyak kegiatan di proyek yang waktu penyelesaiannya terlambat atau tidak sesuai dengan rencana awal, maka total waktu dan biaya yang diperlukan untuk penyelesaian proyek tersebut juga akan semakin bertambah. Tingkat ketepatan estimasi waktu penyelesaian suatu proyek ditentukan oleh tingkat ketepatan perhitungan durasi waktu tiap pekerjaan di dalam proyek. Perkiraan durasi tersebut sebaiknya dilakukan dengan mempertimbangkan segala

kemungkinan yang akan terjadi selama pelaksanaan proyek, agar tidak mengalami keterlambatan dalam pelaksanaannya.

Pada tugas akhir ini untuk melakukan percepatan (*crashing*) pada Proyek APBD II Kabupaten Sumbawa Besar Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) paket Peningkatan Jalan III dilakukanlah analisis jaringan kerja yang berupa metode *Precedence Diagram Method* (PDM) menggunakan aplikasi Ms. Project sehingga didapatkan pekerjaan yang berada pada jalur kritis. Pekerjaan yang berada pada jalur kritis inilah nanti yang akan dilakukan perhitungan *crashing* dengan cara penambahan jam kerja (lembur) selama tiga jam, dan didapatkan hasil akhir berupa percepatan waktu penyelesaian proyek dan biaya setelah di *crashing*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka muncullah pertanyaan berdasarkan penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan Proyek APBD II Kabupaten Sumbawa Besar Provinsi Nusa Tenggara Barat paket Peningkatan Jalan III dengan menggunakan percepatan (*crashing*) memakai metode penambahan jam kerja lembur tiga jam?
2. Bagaimana perbandingan waktu dan biaya pelaksanaan antara jadwal rencana proyek dengan percepatan (*crashing*) menggunakan metode penambahan jam kerja lembur tiga jam?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui durasi waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan Proyek APBD II Kabupaten Sumbawa Besar Provinsi Nusa Tenggara Barat paket Peningkatan Jalan III dengan menggunakan percepatan (*crashing*) memakai metode penambahan jam kerja lembur tiga jam.

2. Mengetahui perbandingan waktu dan biaya pelaksanaan antara jadwal *existing* dengan percepatan (*crashing*) menggunakan metode penambahan jam kerja lembur tiga jam.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan yaitu melakukan penjadwalan ulang (*reschedule*) pada Proyek APBD II Kabupaten Sumbawa Besar Provinsi Nusa Tenggara Barat paket Peningkatan Jalan III dengan menggunakan metode penambahan jam kerja lembur tiga jam yang diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk pihak kontraktor, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau masukan dalam pelaksanaan proyek, agar dapat melakukan perencanaan percepatan (*crashing*) dengan waktu dan biaya yang optimal.
2. Untuk peneliti, diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan mengenai salah satu metode penjadwalan proyek dan dapat menerapkan ilmu tersebut dilapangan.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Proyek yang ditinjau adalah Proyek APBD II Kabupaten Sumbawa Besar Provinsi Nusa Tenggara Barat paket Peningkatan Jalan III.
2. Metode penjadwalan yang digunakan adalah metode PDM (*Precedence Diagram Method*) dan melakukan penambahan jam kerja lembur tiga jam.
3. Data penelitian diperoleh dari pihak kontraktor proyek berupa *time schedule* rencana proyek, *time schedule* pelaksanaan proyek dan RAB proyek.
4. Analisis data dilakukan menggunakan program *Microsoft Excel* untuk perhitungan waktu dan *Microsoft Project* untuk melakukan penjadwalan serta mengetahui waktu pelaksanaan proyek.